BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Mengangkat judul “Manajemen Promosi dan *Branding* Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di RA Manbaul Anwar Desa Wirang Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong”. Dengan memaparkan kejadian dan gejala yang terjadi di lapangan, penelitian ini menggunakan metode penulisan deskriptif kualitatif. Bogdan dan Biklen, S mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tertulis serta tindakan dari yang diamati.¹

Peneliti ini membahas sesuatu yang rumit dan lengkap saat melakukan penelitian. Meneliti kalimat, membahas berdasarkan pendapat responden dan studi latar belakang penelitian yang sedang dilakukan. Teknik analisis kualitatif digunakan untuk melakukan proses pengumpulan data. Ini berusaha untuk melihat, menjelaskan dan memahami kejadian lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RA Manbaul Anwar Desa Wirang Kabupaten Tabalong. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena RA Manbaul Anwar Desa

¹ Pupu Saeful Rahmat, “Penelitian Kualitatif “, *Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol. 5, No.9, Januari-Juni 2009, hal. 3

Wirang Kabupaten Tabalong merupakan RA (raudhatul athfal) satu-satunya yang terdapat di Kecamatan Haruai yang terdiri dari 13 desa dan RA Manbaul Anwar Desa Wirang Kabupaten Tabalong ini juga merupakan sekolah yang berusia lebih muda dibanding sekolah lain. RA Manbaul Anwar Desa Wirang Kabupaten Tabalong mendapatkan antusias masyarakat yang lebih banyak dari pada lembaga Pendidikan anak usia dini lain yang berada di Desa Wirang Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong, berdasarkan data diatas sekolah ini sesuai untuk diteliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Topik penelitian ini adalah sesuatu yang menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru serta orang tua siswa (pelanggan jasa pendidikan) di RA Manbaul Anwar Desa Wirang Kabupaten Tabalong.

2. Objek Penelitian

Hal yang diperhatikan dalam suatu penelitian adalah objek penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui manajemen promosi dan *branding* di RA Manbaul Anwar Desa Wirang Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

D. Data dan Sumber Data

Data berupa kata, kalimat, dan dokumentasi disebut sebagai data kualitatif. Dalam penyajian ini peneliti menciptakan sebuah ide agar mudah dipahami dengan jelas oleh pembaca.

Sumber data dalam penelitian:

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok adalah data tentang:

- 1) Bagaimana manajemen promosi dan *branding* lembaga pendidikan anak usia dini berupa bagaimana perencanaan, pegorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam promosi dan *branding* di RA Manbaul Anwar.
- 2) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat manajemen promosi dan *branding* di RA Manbaul Anwar.

b. Data Penunjang

Data yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah singkat dan letak geografis RA Manbaul Anwar Desa Wirang Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong, visi, misi dan tujuan, keadaan tenaga kependidikan, keadaan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Subyek atau objek kajian dari mana data akan diperoleh informasinya disebut sebagai sumber data. Responden, informan, dan dokumentasi semuanya dapat digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini.

- a. Responden adalah kepala sekolah di RA Manbaul Anwar Desa Wirang Kabupaten Tabalong.

- b. Informan yaitu guru dan orang tua siswa (pelanggan jasa pendidikan) di RA Manbaul Anwar Desa Wirang Kabupaten Tabalong.
- c. Dokumen yaitu berupa catatan atau arsip yang memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan data yang signifikan sesuai dengan kebutuhan kajian yang relevan dalam penelitian ini. Tiga langkah pengumpulan data, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, digunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mencatat kejadian-kejadian pada objek pengamatan dan mencatatnya secara sistematis.¹

Dalam melakukan observasi ini dilakukan di RA Manbaul Anwar. Dengan melakukan observasi ini peneliti melihat bagaimana manajemen promosi dan *branding* lembaga pendidikan anak usia dini dalam proses observasi ini melibatkan kepala sekolah dan guru.

Tabel 3. 1 Pedoman dan Fokus Pengamatan

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Latar belakang sekolah	a) Profil sekolah b) Visi misi sekolah c) Tujuan sekolah d) Lokasi sekolah e) Sarana-prasarana sekolah
Perencanaan promosi dan <i>branding</i>	Aktivitas pembuatan perencanaan promosi dan <i>branding</i> sekolah.

¹ Djaali & Pudji Muljino, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), h. 16.

Pelaksanaan promosi dan <i>branding</i>	<ul style="list-style-type: none"> a) Media promosi yang digunakan. b) Aktivitas promosi dan <i>branding</i> yang dilakukan. c) Keunggulan sekolah d) Strategi yang digunakan.
Kepemimpinan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a) Aktivitas pengelolaan kepala sekolah. b) kerjasama dengan komite sekolah, masyarakat setempat, guru, staf, dan orang tua siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang diadakan pewawancara untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Wawancara ini tidak dilakukan dengan cara terstruktur, memberikan kelonggaran bagi pewawancara untuk melakukan percakapan sesuai keinginan mereka untuk mempelajari informasi yang dibutuhkan. Wawancara ini tidak dilakukan secara terstruktur, yang memberikan kebebasan pewawancara untuk menemukan informasi yang sedang diteliti.²

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data dari orang-orang untuk penelitian yang sedang berlangsung berdasarkan standar penelitian atau pedoman yang telah dipelajari sebelumnya.³

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui secara mendetail tentang manajemen promosi dan *branding* lembaga pendidikan anak usia dini di RA Manbaul Anwar Desa Wirang Kabupaten Tabalong. Dalam penelitian ini pihak yang diwawancarai adalah kepala

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 140.

³ Gofur Ahmad, *Arsitektur Assesment Center*, (Jakarta: Grasindo, 2015), h. 106.

sekolah, guru dan orang tua siswa (pelanggan jasa pendidikan) di RA Manbaul Anwar Desa Wirang Kabupaten Tabalong.

Tabel 3. 2 Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a) Bagaimana pemahaman kepala sekolah tentang promosi dan <i>branding</i> sekolah? b) Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang <i>branding</i> dan promosi? c) Bagaimana kepala sekolah tenaga pendidik, kependidikan, sarana dan prasarana sekolah? d) Bagaimana manajemen promosi dan <i>branding</i> yang dilakukan di sekolah? e) Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan manajemen promosi dan <i>branding</i> sekolah? f) Strategi apa yang digunakan kepala sekolah dalam melakukan promosi dan <i>branding</i> sekolah? g) Media apa yang digunakan dalam promosi sekolah? h) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat promosi dan <i>branding</i> sekolah?
Guru	<ul style="list-style-type: none"> a) Bagaimana pemahaman guru tentang promosi dan <i>branding</i> sekolah? b) Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang promosi dan <i>branding</i>? c) Bagaimana peran guru dalam melakukan promosi dan <i>branding</i> sekolah? d) Bagaimana manajemen promosi dan <i>branding</i> yang dilakukan di sekolah? e) Media apa yang digunakan dalam promosi sekolah?

	f) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat promosi dan <i>branding</i> sekolah?
Orang tua siswa (pelanggan jasa pendidikan)	a) Pandangan bapak/ibu tentang RA Manbaul Anwar? b) Alasan menyekolahkan anak bapak/ibu ke RA Manbaul Anwar? c) Bagaimana keadaan sekolah /lokasi pelayanan pemasaran jasa? d) Harapan terhadap pendidikan yang diselenggarakan di sekolah?

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono perolehan data dan informasi berupa buku, arsip, catatan, angka tertulis, dan gambar berupa laporan dan informasi yang dapat membantu penelitian disebut dokumentasi.⁴ Untuk mendukung penelitian ini, digunakan metode dokumentasi, dan metode dokumentasi ini berupa benda mati yang tidak berubah.⁵

Metode dokumentasi bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen promosi dan *branding* lembaga pendidikan anak usia dini di RA Manbaul Anwar Desa Wirang Kabupaten Tabalong serta melihat arsip-arsip yang diperlukan untuk melengkapi informasi yang diteliti.

Tabel 3. 3 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	DATA POKOK Manajemen Promosi dan <i>Branding</i> Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini meliputi beberapa hal:	Kepala sekolah, Guru dan orang tua siswa	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.329.

⁵ Jhoni Dimiyati, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 100-101.

	a) Bagaimana manajemen promosi dan <i>branding</i> sekolah b) Faktor pendukung dan penghambat manajemen promosi dan <i>branding</i> sekolah		
2.	DATA PENUNJANG Data pendukung adalah informasi yang memberikan informasi tambahan untuk mengisi kekosongan yang dari data primer. Informasi tentang gambaran keseluruhan lokasi penelitian, seperti: a) Sejarah singkat dan letak geografis RA Manbaul Anwar b) Visi, misi dan tujuan RA Manbaul Anwar c) Keadaan pendidik dan kependidikan sekolah RA Manbaul Anwar d) Keadaan peserta didik RA Manbaul Anwar	Tata Usaha	Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Informasi disajikan berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Peneliti mengolah data dengan menggunakan metode pengolahan data sebagai berikut:

- a. *Editing*, atau memutar/mencatat ulang data yang diperoleh untuk menentukan apakah semuanya akurat dan dapat dipahami
- b. Data dikelompokkan/dikategorikan atau diklasifikasikan berdasarkan jenis yang diperlukan.

- c. Interpretasi data adalah proses menjelaskan informasi yang diberikan dengan cara yang membuatnya jelas agar tidak mengundang penafsiran lain dan menjadi mudah di pahami.

2. Analisis Data

Noeng Muhadjir mengemukakan bahwa analisis data merupakan cara untuk mendapatkan dan mengelolanya dengan teratur dari data hasil observasi, wawancara serta data lainnya agar dapat meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang ditemukan. Kemudian disajikan sebagai bahan untuk pihak lain. Pencarian makna dalam analisis data bertujuan agar dapat meningkatkan pemahaman mengenai masalah yang diteliti.⁶

Analisis data adalah proses untuk mengubah data menjadi informasi yang lebih sederhana untuk dipahami. Peneliti menyiapkan data sebelum observasi dan juga data selama penelitian berlangsung. Informasi yang dikumpulkan berasal dari observasi, dokumentasi, dan wawancara. Metode analisis data ini melibatkan pengumpulan data, mengklasifikasikannya ke dalam kategori yang relevan, kemudian memilih data yang relevan, mengolahnya sesuai dengan laporan yang dihasilkan oleh penelitian, dan menarik kesimpulan. Jadi analisis data merupakan cara agar mengubah data menjadi bentuk informasi yang lebih sederhana sehingga dapat dipahami dengan mudah.

⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol, 17, No. 33, JanuariJuni 2018, hal. 4.

Analisis yang dilakukan yakni dengan mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen promosi dan *branding* lembaga pendidikan anak usia dini di RA Manbaul Anwar Desa Wirang Kabupaten Tabalong.

a. Reduksi data

Reduksi adalah proses memilih, berkonsentrasi, dan menyederhanakan, konseptual dan memodifikasi data yang berasal dari catatan lapangan. Sepanjang penelitian, reduksi ini terus berlangsung. Pemilihan ini membuat ringkasan, memilih informasi penting, mencari tema dan pola, dan memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh tentang bagaimana manajemen promosi dan *branding* lembaga pendidikan anak usia dini di RA Manbaul Anwar Desa Wirang Kabupaten Tabalong.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data. Data ini disajikan dengan menggunakan hasil reduksi data, yaitu dengan membuat pola hubungan untuk memudahkan pembaca dalam memahami data penelitian. Peneliti data menyajikan data sesuai dengan bagaimana manajemen promosi dan *branding* lembaga pendidikan anak usia dini di RA Manbaul Anwar Desa Wirang Kabupaten Tabalong.

c. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Setelah menghubungkan data-data lain, kesimpulan diambil untuk membuat satu data yang komprehensif. Sehingga menggambarkan dengan jelas bagaimana manajemen promosi dan

branding sarana pendidikan anak usia dini di RA Manbaul Anwar Desa Wirang Kabupaten Tabalong harus bisa dijelaskan secara detail.

G. Prosedur Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian ini meliputi tindakan dan tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Permulaan
 - a. Mengadakan pengamatan di lapangan.
 - b. Merancangan proposal skripsi.
 - c. Meminta bimbingan kepada dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan rancangan proposal penelitian dan memohon agar mendapatkan persetujuan dosen pembimbing.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Proposal diseminarkan apabila sudah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing
 - b. Melakukan revisi proposal setelah seminar dengan bimbingan dosen pembimbing
 - c. Meminta surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Membuat pedoman wawancara dan observasi.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan penelitian di lapangan untuk mendapatkan data.
 - b. Membuat persiapan untuk penelitian.
 - c. Menganalisis data hasil dari lapangan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Hasil penelitian diolah kedalam bentuk skripsi.
- b. Mengolah laporan dengan bimbingan dosen pembimbing sampai disetujui
- c. Siap diuji saat sidang munaqasah Fakultas